

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 25

Capaian PBB-P2 Belum 100 Persen

GROBOGAN- Perolehan dari 11 jenis pajak di Kabupaten Grobogan belum 100 persen. Terhitung, sepanjang 2017, pajak

yang dicapai hanya sampai 97,64 persen.

Dalam acara Percepatan Penarikan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan

Perkotaan (PBB-P2) dan Penyerahan Secara Simbolis SPPT dan DHKP PBB-P2 2018, Sekretaris Daerah Grobogan Moh Sumarsono, mengingatkan masih banyak piutang yang harus ditarik Pemerintah Grobogan.

"Dan itu akan terus tercatat dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Grobogan, apabila tidak diselesaikan. Kami minta pada Kepala Desa, Kelurahan, dan Camat untuk terus melakukan penarikan tunggakan PBB-P2 yang masih menjadi tanggungan bersama," katanya di Hotel Kyriad Grand Master Purwodadi, Selasa (3/4).

Agar penarikan dapat maksimal, ia pun meminta agar lurah dan kepala desa sering terjun ke masyarakat untuk mengkoordinir pemasukan pajak PBB-P2. Menurutnya, persoalan tak maksimalnya pemasukan pajak PBB-P2 selalu terjadi dari tahun ke tahun.

"Kami tak ingin persoalan klasik ini selalu terjadi. Sebenarnya, kami sudah terus berupaya untuk mencari inovasi agar pemasukan pajak dapat maksimal. Meski

begitu, saya yakin, intensitas dan kadar persoalan itu sudah menurun," jelasnya.

Sumarsono juga mengingatkan agar seluruh elemen pemerintahan ikut terjun menyosialisasikan penarikan PBB-P2 di berbagai forum yang melibatkan desa/kelurahan. Upaya itu dilakukan untuk menghindari penyelewengan.

"Kami juga kepada BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) untuk mengadopsi program-program yang dijalankan kabupaten/kota tetangga yang sudah mencapai 100 persen. Sebab, PBB-P2 merupakan pajak yang punya potensi besar di Grobogan, pada 2018 potensinya diperkirakan mencapai Rp 25 miliar," paparnya.

Di kesempatan itu, Sumarsono juga menyerahkan penghargaan kepada kepala desa dan camat yang berhasil melunasi PBB-P2 paling cepat pada 2017. Penghargaan itu diberikan pada Kades Dimoro Kecamatan Toroh, Kades Rambat Kecamatan Geyer, Camat Godong, dan Camat Ngaringan. (zul-75)